



Sosialisasi Upaya Pencegahan Bullying di SD Negeri 56 Perumnas Poka, Ambon

Socialization of Bullying Prevention Efforts at SD Negeri 56 Perumnas Poka, Ambon

Ronald Darlly Hukubun¹, Hektor Dalton Hehanussa^{2*}, Indra Wati Niapele³, Ami Indah Marasabessy⁴, Aprilia Tuasuun⁵, Abdul Norman Kibas⁶, Ivanmorl Ruspanah⁷, Alessandra F. Saija⁸

¹ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura, Indonesia

² Fakultas Hukum, Universitas Pattimura, Indonesia

^{3,4,5,6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Indonesia

^{7,8} Fakultas Kedokteran, Universitas Pattimura, Indonesia

Email: Hektor.hehanussa98@gmail.com

Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku

Korespondensi penulis: Hektor.hehanussa98@gmail.com

Article History:

Received: Mei 10, 2024;

Revised: Juni 17, 2024;

Accepted: Juli 07, 2024;

Published: Juli 09, 2024;

Keywords:

Socialization,

Bullying,

Children,

Elementary School

Abstract : *Bullying has become a phenomenon in the world of education, especially education in Indonesia, bullying is not only carried out by adults but also carried out by children in the school environment and society. Nowadays there are many cases of bullying that occur in schools, communities and social media. Efforts to prevent bullying from an early age in schools and in the community can be done by socialization, increasing supervision and providing punishment and sanctions to bullies. Stop bullying can be done in many different ways. One way is to include material about bullying into learning that will have a positive impact on the personal development of students. It aims to stop bullying that often occurs in schools. With this, we also conduct socialization counseling on Early Bullying Prevention Efforts. The purpose of this socialization is to educate and shape one's personality so as not to bully in the school environment or community environment.*

Abstrak: Bullying sudah menjadi fenomena dalam dunia pendidikan, terlebih lagi pendidikan di Indonesia, tindakan bullying bukan hanya dilakukan oleh orang dewasa saja tapi juga dilakukan oleh anak-anak dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Sekarang ini terdapat banyak kasus pembullying yang terjadi di sekolah, masyarakat maupun, media sosial. Upaya pencegahan bullying sejak dini di sekolah dan di Masyarakat dapat dilakukan dengan cara sosialisasi, meningkatkan pengawasan serta memberikan hukuman dan sanksi kepada pelaku bullying. Stop bullying dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu cara yaitu dengan memasukkan materi tentang bullying kedalam pembelajaran yang akan berdampak positif bagi pengembangan pribadi para murid. Ini bertujuan untuk menghentikan pembullying yang sering terjadi di sekolah. Dengan ini, kami juga melakukan Penyuluhan sosialisasi tentang Upaya Pencegahan Bullying Sejak Dini. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk mendidik dan membentuk kepribadian seseorang agar tidak melakukan pembullying dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Kata kunci: Sosialisasi, Bullying, Anak, Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk membantu siswa mengembangkan potensinya. Lingkungan sekolah mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosial

*Ronald Darlly Hukubun, Hektor.hehanussa98@gmail.com

kultural. Lingkungan sekolah yang kondusif dan menyenangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, memotivasi mereka untuk belajar, dan membantu dalam mengembangkan potensi siswa secara holistik (Dini, 2021; Huwae dkk, 2021a; Patty dkk, 2022). Dengan demikian, lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial siswa, dan perlu dijamin bahwa lingkungan sekolah tersebut memberikan pengaruh yang positif dan menguntungkan bagi perkembangan siswa.

Lingkungan sekolah dan bullying memiliki hubungan yang sangat erat. Bullying sering terjadi di lingkungan sekolah, rumah, tempat kerja, masyarakat, dan dunia maya. Pada dasarnya, bullying merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus-menerus (Kristinawati, 2023; Leiwakabessy dkk, 2023; Hukubun dkk, 2023a; Tualeka dkk, 2022). Dari keinginan itu dapat diperlihatkan kedalam tindakan yang menyebabkan seseorang menderita atau merasa tidak menyenangkan. Aksi ini biasanya dilakukan secara langsung oleh seseorang atau sekelompok orang yang lebih kuat dan tidak bertanggung jawab, biasanya tindakan itu dilakukan secara berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang.

Bullying dapat terjadi secara fisik, verbal, atau psikologis, dan dapat memiliki dampak yang serius pada kehidupan sosial dan pribadi korban. Korban bullying dapat kehilangan kepercayaan diri mereka karena terus-menerus disakiti dan diintimidasi (sofyan dkk, 2022; Lawalata dkk, 2022; Huwae dkk, 2022b). Hal ini dapat membuat mereka merasa tidak berharga dan tidak memiliki potensi. Perundungan terus-menerus dapat menyebabkan korban mengalami stres dan depresi yang berat. Stres dapat menyebabkan korban mengalami masalah fisik dan mental, seperti sakit kepala, insomnia, dan gangguan makan.

Faktor penyebab bullying dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal berasal dari diri anak itu sendiri, dan faktor eksternal berasal keluarga, sekolah, masyarakat, dan teman sebaya (Sugiarto, 2019; Pangestu dkk, 2022; Hukubun dkk, 2024b). Para siswa yang melakukan tindakan bullying kadang tidak menyadari bahwa tindakan yang mereka lakukan berdampak buruk pada orang lain. Dengan memahami faktor-faktor penyebab bullying, orang tua, guru, dan staf sekolah dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mencegah dan mengatasi bullying di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, melalui kegiatan KKN Universitas Pattimura Angkatan L Gelombang 2 di Kelurahan Tihu-Kota Ambon, kami tergerak untuk bisa melakukan sosialisasi dan memasyarakatkan edukasi dan pencegahan bullying di lingkungan sekolah sehingga dapat mencegah dan mengatasi masalah bullying yang sering terjadi di sekolah. Sasaran sosialisasi

ini kami tujukan kepada siswa siswi SD Negeri 56 Perumnas Poka. Kami berharap sekolah ini dapat menjadi lingkungan yang bebas dengan tindakan bullying.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah metode penyuluhan atau sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan ini disajikan dalam bentuk tatap muka langsung di ruang kelas. Sasaran kegiatan ini yakni siswa/siswi di SD Negeri 56 Perumnas Poka - Ambon. Adapun tahapan dari kegiatan ini tergambar pada tabel 1 dibawah.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahap	Kegiatan
1	Penentuan tempat pelaksanaan kegiatan, dan survei lokasi
2	Koordinasi dengan kepala sekolah dan para guru
3	Koordinasi dengan Sekretaris Desa Rumahtiga untuk mendapatkan surat ijin
4	Penyusunan materi edukasi pentingnya menabung
5	Implementasi kegiatan di sekolah

Penyajian materi sosialisasi diberikan kepada siswa-siswi sekolah dasar dengan usia 9-10 tahun. Kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode partisipatif pemaparan materi dan diskusi untuk memberikan pengetahuan upaya pencegahan bullying, jenis-jenis bullying, faktor penyebab bullying, dampak bullying dan bagaimana cara mencegah bullying di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Indikator penilaian pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan dapat dilihat dari jawaban siswa-siswi ketika diskusi berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi yang kami dilakukan berlangsung pada hari Rabu, tanggal 8 Mei 2024 yang berlokasi pada SD Negeri 56 Perumnas Poka, Ambon. Peserta dari sosialisasi bullying ini berjumlah 14 siswa dan 2 orang guru. Acara dibuka oleh seorang guru, mewakili kepala sekolah yang berhalangan hadir, dan dilanjutkan penyampaian materi oleh narasumber. Materi-materi yang disajikan telah dikemas menjadi menarik sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh siswa siswi SD. Dengan demikian para siswa dapat memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang bagaimana cara upaya pencegahan bullying.



Gambar 1. Proses penyampaian materi

Penyampaian Materi

Sosialisasi penyuluhan upaya pencegahan bullying sejak dini di sampaikan secara bertahap melalui pemberian materi yang telah disesuaikan untuk dapat dan mudah dimengerti oleh anak SD. Dalam penyampaian materi upaya pencegahan bullying sejak dini disampaikan berupa: siswa dapat membedakan bullying melalui gambar, siswa dapat mengetahui apa itu bullying, bentuk bullying, dampak bullying, hukuman bagi pelaku bullying, dan solusi pencegahan bullying.

Bullying sering terjadi di sekolah dan lingkungan masyarakat, bullying adalah suatu bentuk kekerasan anak (*child abuse*) yang dilakukan oleh satu maupun sekelompok orang yang sebaya, yang lebih rendah atau lebih lemah untuk memperoleh kepuasan diri. Seseorang dianggap korban bullying ketika mereka mengalami perilaku negatif yang berulang dari satu individu atau lebih dalam rentang waktu tertentu. Aksi bullying ini dapat merugikan korban karena dapat mempengaruhi perkembangan mental anak.

Dampak bullying yang sering terjadi seperti merasa menderita, tidak mau datang kesekolah, kehilangan kepercayaan diri, menyalahkan diri sendiri atas kejadian bullying yang terjadi, kehilangan konsentrasi belajar, menunjukkan gejala stres, serta dapat membahayakan hidup mereka sampai mengarah pada kematian. Dampak dari bullying yang terjadi tidak hanya dirasakan oleh mereka yang menjadi korban saja, tetapi pelaku juga mendapat dampak negative terhadap dirinya maupun lingkungan. Pengaruh yang akan dirasakan oleh pelaku bullying ialah kurangnya rasa simpati dan empati dalam berinteraksi dengan teman maupun masyarakat. Dampak bullying yang alami oleh korban seperti kekerasan fisik maupun mental akan mengakibatkan korban mengalami trauma yang berkepanjangan dan jika korban sampai terluka dan meninggal dunia maka pelaku bullying akan dijerat dengan UU No 35 Tahun 2014.

Dalam pencegahan bullying materi mengingatkan kepada siswa-siswi SD Negeri 56

Perumnas Poka agar selalu berbuat baik dengan sesama dan selalu saling memotivasi dalam belajar maupun bermain, dan bagi siswa siswi yang melakukan bullying akan diberikan hukuman atau sanksi supaya mendapatkan efek jera dan diharapkan para siswa tidak akan melakukan bullying yang akan merugikan teman dan orang lain.

Kegiatan sosialisasi ini ditutup dengan pemberian hadiah kepada siswa-siswi SD negeri 56 Perumnas Poka yang dapat menjawab pertanyaan tentang upaya pencegahan bullying sejak dini yang telah disajikan oleh pemateri. Dalam sesi pemberian pertanyaan kepada para siswa terlihat sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini menandakan mereka mengerti dan memahami tentang materi upaya pencegahan bullying sejak dini yang diberikan kepada mereka. Kami berharap dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan dapat memberikan edukasi tentang bahaya bullying dan pencegahannya bagi para siswa agar tidak terjadi tindakan bullying di sekolah dan di lingkungan tempat mereka tinggal.



Gambar 2. Foto Bersama para siswa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a.** Tindakan perilaku bullying sangat berdampak dampak negatif bagi mental korban maupun pelaku. Anak-anak yang melakukan bullying, sering tidak menyadari bahwa tindakan yang mereka lakukan itu salah, mereka melakukan hanya demi kesenangan diri tanpa berpikir akan berpengaruh pada mental korban.
- b.** Pemahaman dan upaya pencegahan tentang bullying di sekolah sejak dini haruslah dilakukan secara masif, sehingga siswa mengetahui resiko atau dampak hukum dari tindakan bullying tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami perlu memberikan apresiasi dan rasa terima kasih yang tulus kepada kepala sekolah, para guru dan siswa SD Negeri 56 Perumnas Poka – Ambon yang telah memberikan kesempatan dan mendukung kami sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dini, J. P. A. U. (2021). Manajemen pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar menyenangkan di masa new normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1566-1576.
- Hukubun, R. D., Rante, G. A., Titirloloby, J., Sitaniapessy, G., Huwae, L. M. C., Ruban, A., & Manuputty, G. D. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Ambon. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(3), 103-111.
- Hukubun, R. D., Wattimena, M. C., Huwae, L. M. C., & Masully, C. (2024). Sosialisasi Pencegahan Perilaku Bullying pada Siswa Kelas VI SD Negeri Hatalai, Kota Ambon. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(1), 63-69.
- Huwae, L. M. C., Hukubun, R. D., & Hukubun, W. G. (2022). Pendidikan Mitigasi Bencana Gempa Bumi Kepada Siswa Katekisasi Di Sektor Calvary Jemaat GPM Rehoboth. *PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 18-23.
- Huwae, L. M. C., Salamor, S., Bandu, S. J., Silaratubun, K., Mainake, H. A., & Hukubun, R. D. (2022). Sosialisasi Bahaya Penggunaan Narkoba Bagi Generasi Milenial Di SMP Negeri 11 Ambon. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 111-118.
- Kristinawati, V. P., & Pranoto, E. (2023). Tinjauan Yuridis Terhadap Tindak Pidana Bullying di Sekolah. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(1), 241-259.
- Lawalata, F. F., Cornelis, M., Hutubessy, V. I., Tuapattinaya, B. T. V., & Hukubun, R. D. (2022). Mitigasi Bencana Tsunami Bagi Siswa SD Negeri 1 Latuhalat. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(2), 201-206.
- Leiwakabessy, J., Rahman, R., Waas, H. J., Hukubun, R. D., Maiseka, G., & Sopahaluwakan, K. (2023). Edukasi Pemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Negeri Leahari. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(3), 01-05.
- Pangestu, A., Cols, J. K. C., Sehwaky, S. R., Fadila, F. F., Rumasoreng, R., & Hukubun, R. D. (2022). Sosialisasi Mitigasi Bencana Gempabumi Untuk Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Nusaniwe Desa Seilale Kota Ambon. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 408-414.
- Patty, F. U., Hukubun, R. D., Mahu, S. A., Tetelepta, N., & Linansera, V. (2022). Sosialisasi Sex Education: Pentingnya Pengenalan Pendidikan Seks pada Remaja sebagai Upaya Meminimalisir Penyakit Menular Seksual. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(2), 225-231.
- Sofyan, F. A., Wulandari, C. A., Liza, L. L., Purnama, L., Wulandari, R., & Maharani, N. (2022). Bentuk Bullying Dan Cara Mengatasi Masalah Bullying Di Sekolah

Dasar. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(04), 496-504.

Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor kedisiplinan belajar pada siswa kelas x smk larenda brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232-238.

Tualeka, O. N. A., Lekatompessy, A. T., Ambo, A. F. S., Umasangaji, S., & Hukubun, R. D. (2022). Edukasi dan pelatihan investasi pasar modal Indonesia terhadap siswa SMA Negeri 6 Ambon. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(2), 277-282.